**ABSTRAK**

Natasha Vania / 37150298 / 2019 / Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 / Mulyani, S.E., M.Si.

Penghindaran pajak (*tax avoidance)* merupakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perpajakan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan. Penghindaran pajak dilakukan karena perusahaan berusaha membayar pajak serendah mungkin karena dapat mengurangi profit perusahaan, sedangkan pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna membiayai kegiatan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan *compliance theory,* terdapat dua perspektif yaitu perspektif instrumental dan perspektif normatif. Dalam hal penyampaian laporan keuangan, perspektif instrumental menggambarkan respon publik terhadap perusahaan itu sendiri. Sedangkan menurut perspektif normatif, seseorang cenderung untuk mematuhi ketentuan karena dianggap sebagai keharusan dan otoritas. Berdasarkan *agency theory*, pemerintah (*principal)* menugaskan perusahaan (*agent)* untuk membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi terhadap data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel moderasi, serta *tax avoidance* yang diproksikan dengan *Current Effective Tax Rates* sebagai variable dependen. Berdasarkan metode *purposive sampling,* sampel yang diperoleh adalah 13 perusahaan sehingga diperoleh 39 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji *pooling* data, uji asumsi klasik, uji F, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik dan uji *pooling* data. Berdasarkan uji F diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Dari hasil uji t diperoleh; variabel kepemilikan institusional dengan nilai sig 0.000 < 0.05, variabel proporsi komisaris independen dengan nilai sig 0.052 > 0.05, variabel komite audit dengan nilai sig 0.023 < 0.05, variabel kualitas audit dengan nilai sig 0.0215 < 0.05 dan variabel interaksi kepemilikan institusional dan profitabilitas dengan nilai sig 0.020 < 0.05. Nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.441 atau 44,1%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan variabel kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance.* Variabel proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.* Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance.*

**Kata Kunci** : kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, komite audit, kualitas audit, profitabilitas, *Current Effective Tax Rates*